

Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masyarakat Desa Waleure Kabupaten Minahasa

Millenia Moniung*, Asep Rahman*, Franckie Maramis*, Grace Korompis*, Chreisy Mandagi*, Angela Kalesaran*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Masa adaptasi kebiasaan baru perilaku masyarakat di Desa Waleure Kabupaten Minahasa menerapkan anjuran pemerintahan dalam pencegahan penyebaran virus corona, seperti menggunakan masker saat berpergian, menjaga jarak dan mencuci tangan. Perubahan perilaku diikuti dengan tahapan pengetahuan, sikap dan tindakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat terhadap adaptasi kebiasaan baru pada masyarakat desa Waleure Kabupaten Minahasa. Penelitian deskriptif dengan metode *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat yang ada di Desa Waleure dan sampel dalam penelitian ini sebagian dari populasi dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Waleure sudah memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik di masa adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap dan tindakan

ABSTRACT

The adaptation period for new habits of behavior for the community in Waleure Village, Minahasa Regency implemented government recommendations in preventing the spread of the coronavirus, such as using masks when travelling, maintaining distance, and washing hands. Changes in behavior are followed by stages of knowledge, attitudes, and actions. The implementation of this study aims to be able to describe the behavior of the community towards the adaptation of new habits in the Waleure Village Community, Minahasa Regency. Descriptive research with the *accidental sampling* method. This study uses a population of all people in Waleure Village and the sample in this study is part of the population using a questionnaire measuring instrument. This study found that most of the community of the Waleure have good knowledge, attitudes, and actions during the adaptation period of new habits.

Keywords : Knowledge, attitudes and actions

Pendahuluan

Adaptasi Kebiasaan Baru atau istilah yang lebih singkat dikatakan yaitu AKB, penerapan ini sudah dimulai sekitaran pada bulan Juli 2020. AKB adalah upaya ditengah-tengah situasi pandemi untuk memulai kembali beraktivitas dan memulihkan kembali kendala-kendala yang terhambat agar dapat meningkatkan kembali perekonomian. Pemerintah mensosialisasikan penerapan ini lewat beberapa media seperti televisi, radio, koran, dan tempat informasi lainnya dan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah

dengan langsung untuk mengupayakan dapat langsung merealisasikan penerapan AKB di lingkungan masyarakat berada, aktivitas setiap orang akan berkaitan dengan keluarga yang akan ditemui yang menjadi pusat inti terhadap pelaksanaan AKB ini. Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk merencanakan kehidupan yang produktif dan tetap aman dari virus yang menyebar. Begitu banyak perubahan ada ketika penyebaran virus ini terjadi, hampir setiap orang memiliki kesadaran mengenai betapa pentingnya kesehatan

itu. Salah satu perubahan yang dapat merubah masyarakat adalah masyarakat lebih peduli dan menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan disekitar diri yang akan mudah terkontakminasi. (Azizah, 2020).

Menurut Notoatmojo (2014) Perilaku adalah apayang di tanggapi oleh seseorang apabila seseorang menerima adanya rangsangan. Adanya perilaku oleh manusia sebenarnya apa dilakukan oleh manusia itu, apapun yang dikerjakan dan dilaksanakan itu bisa dikatakan perilaku, meskipun dilakukan seseorang teramati dan bisa pula tidak teramati. Rangsangan itu perlu ada ketika akan bertindak. Ada tahapan yang dapat mengubah perilaku terdapat tiga tahapan yaitu daripengetahuan menghasilkan sikap, dari sikap terbentuk sebuah tindakan. Pengetahuan dominan yang penting untuk merubah apa yang akan dilakukan seseorang, karena pengetahuan akanmembentuk sikap, sikap adalah sebuah penilaian terhadap objek. Sikap berbanding terbalik dengan tingkah laku terbuka, karena sikap belum disamakan dengan perbuatan. Setelah seseorang mengetahui objek atau stiimulus, selanjutnya akan melaksanakan atau mempraktekan pengetaahuan yang didapatkan.

Hasil penelitian Rosidi Ahmad menjelaskan bahwa di Negara Australia kehidupan seperti pola hidup yang baru sudah diterapkan di Negara tersebut, dalam situasi pandemic restoran tetap dibuka,

namun menerapkan protokol yang ketat. Hasil penelitian dari Astuti Selvia menjelaskan bahwa di Indonesia sendiri pada akhir bulan Mei akan melaksanakan “Adaptasi Kebiasaan Baru” dengan didampingi protokol kesehatan dan ini telah dinyatakan oleh Presiden RI Joko Widodo untuk berupaya membangkitkan kembali perekonomian. Begitu penerapan AKB meskipun secara perlahan sector perekonomian di Indonesia akan membaik. Penerapan AKB ini masyarakat telah kembali beraktivitas kembali dengan bekerja ataupun sekolah untuk belajar meraih cita-cita dan kegiatan lainnya. Diharuskannya masyarakat untuk terbiasa menjalani kehidupan dengan situasi yang baru. Hasil penelitian Budiana (2020) menunjukkan bahwa dalam masa AKB di yang diterapkan di Kota Bandung telah membawa dampak yang positif ditengah-tengah lingkungan keluarga, dengan cepatperubahan yang baik terjadi.

Hasil awal dalam melakukan observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pada masa AKB masyarakat di Desa Waleure Kabupaten Minahasa pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 dalam masa AKB sudah baik bahkan masyarakat telah menerapkan anjuran pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus corona, seperti menggunakan masker saat berpergian, menjaga jarak dan lebih sering mencuci tangan. Sikap masyarakat

semakin disiplin sosial dalam beraktivitas di luar rumah, sangat berbeda dengan situasi sebelum pandemi karena dalam masa pandemi ini masyarakat harus beradaptasi dengan keadaan dengan mematuhi protokol kesehatan tidak seperti biasanya. Berbeda dengan awal munculnya virus corona begitu banyak masyarakat yang merasa takut untuk menghadapi kehidupan dalam masa pandemi, namun informasi-informasi positif mengenai pencegahan COVID-19 yang disampaikan oleh tenaga medis serta pemerintah mengenai penyebaran virus corona memberikan pengetahuan untuk menyikapi bahkan melakukan aktivitas yang benar untuk pencegahan COVID-19. Perilaku masyarakat setelah penerapan AKB dilaksanakan masyarakat telah kembali beraktivitas dengan diharuskan mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat kembali beraktivitas seperti kembali bekerja, sekolah, bahkan sudah melakukan pertemuan-pertemuan ibadah dan acara senang maupun duka. Perilaku masyarakat ini dalam bentuk tindakan membawahkan dampak baik untuk pertumbuhan ekonomi, menstabilkan pikiran yang pernah kacau akibat pandemi COVID-19 namun bisa berdampak buruk bagi kesehatan, ketika masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan pada saat berinteraksi dengan orang lain. Sehingga penulis ingin menjalankan kegiatan penelitian dengan judul “ Gambaran

Perilaku Masyarakat Terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masyarakat Desa Waleure Kabupaten Minahasa”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yakni menggambarkan bagaimana perilaku masyarakat mengenai adaptasi kebiasaan baru dengan tiga variabel yakni pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diadakan di Desa Waleure Kabupaten Minahasa berjalannya kegiatan penelitian pada Agustus-September 2021. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat berdomisili di Desa Waleure Kecamatan Langowan Timur dan yang sudah tinggal lebih dari 6 bulan dengan responden yang didapatkan berjumlah 97 responden sudah memberikan diri untuk menjadi responden. Karakteristik responden dikategorikan berdasarkan usia produktif dengan jenis umur 15-60 tahun. Masyarakat yang termasuk dalam populasi dengan ditemukan bahwa berjenis kelamin perempuan jumlahnya lebih banyak dibanding laki-laki. sehingga hasil penelitian dengan berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden dan laki-laki sebanyak 37 responden. Berdasarkan data jumlah penduduk mengenai jenis kelamin sama halnya dengan responden yang didapati. Ditemui tingkat pendidikan sebagian besar yaitu

SMA 75 responden, tingkat pendidikan SMP 14 responden, tingkat pendidikan perguruan tinggi 6 responden dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu SD dengan jumlah 2 responden. Berdasarkan jenis pekerjaan dari responden lebih banyak Belum Bekerja yaitu responden 43 dan responden yang memilih Lain-lain yaitu 32 responden, jenis pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah 19 responden, jenis pekerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu 1 responden, jenis pekerjaan Swasta Pensiunan yaitu 1 responden dan jenis pekerjaan Petani/Buruh/Nelayan berjumlah 1 responden. Berdasarkan pendapatan yaitu responden memiliki pendapatan < 1 juta lebih banyak yaitu 71 responden, pendapatan 3 juta berjumlah 13 responden, pendapatan 2 juta yaitu 10 responden, pendapatan >5 juta yaitu 2 responden dan pendapatan 4 juta hanya dengan 1 responden. Kegiatan pengambilan data didapatkan masyarakat yang lebih banyak sedang berada di rumah sehingga masyarakat yang sedang bekerja kurang ditemukan, maka dalam pengumpulan data lebih banyak masyarakat yang belum bekerja dan masih menjadi siswa atau mahasiswa, oleh sebab itu penulis mendapatkan sebagian responden yang belum memiliki pendapatan per bulan. Perilaku merupakan aktivitas atau kegiatan dari makhluk hidup. (Notoatmodjo, 2010). Adaptasi kebiasaan baru merupakan strategi pencegahan terhadap penyebaran

virus corona. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pada umumnya berkategori sudah baik. Berdasarkan hasil Penelitian masyarakat yang berada di Desa Waleure Kabupaten Minahasa memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang sebagian besar sudah baik. Adapun perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi perilaku dari masyarakat karena ketika seseorang lebih tinggi pendidikan atau lebih banyak menerima ilmu akan lebih banyak pemahaman begitu sebaliknya. Pendapatan dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dengan lebih banyak pendapatan yang bisa dimiliki seseorang bisa menyediakan kebutuhan dan memudahkan seseorang dalam membeli untuk memenuhi kebutuhan. Umur mempengaruhi perilaku, seseorang yang berada dalam usia produktif, semakin bertambah usia pola pikir akan semakin berkembang. Perilaku seseorang yang termasuk dalam baik, akan mempengaruhi pengetahuan dalam perbuatan yang akan dijalankan seseorang tersebut dengan menjaga diri dan kesehatannya. Sikap memiliki proses pengaruh pada perilaku, seseorang dalam merespon dengan hal yang baik dalam pencegahan COVID-19 maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam masa adaptasi kebiasaan baru ini. Perubahan perilaku merupakan

penyesuaian perilaku berdasarkan yang mempengaruhi (Budiharto, 2013).

Kesimpulan

Adapun kesimpulan terhadap gambaran perilaku yang ada pada masyarakat Desa Waleure Kabupaten Minahasa, adalah:

1. Masyarakat di Desa Waleure Kabupaten Minahasa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 dalam masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Masyarakat di Desa Waleure Kabupaten Minahasa memiliki sikap yang baik dalam pencegahan COVID-19 di masa adaptasi kebiasaan baru.
3. Masyarakat di Desa Waleure Kabupaten Minahasa memiliki tindakan yang baik dalam pencegahan COVID-19 di masa adaptasi kebiasaan baru.

Saran

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan penerapan protokol kesehatan dengan pencegahan COVID-19 di masa adaptasi kebiasaan baru.

2. Bagi Masyarakat Desa Waleure

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat di Desa Waleure dalam masa adaptasi kebiasaan baru dapat tetap menerapkan protokol kesehatan.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi

pmembaca dan dapat menjadi acuan teruntuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

1. Anwar, D., Syam A., Arsin A., & Sudirman H. 2020. *Penanganan Coronavirus(COVID_19) Ditinjau Dari Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
2. Ardiyanti D. P., Harzani S., Rahmah A. S., Putri M. Z., Putri K. N. Z., & Mustakim. 2020. *Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi COVID-19 pada Kalangan Remaja Laki-laki di Wilayah Jabotabek Tahun 2020*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 1(2).
3. Astuti, S. F., Nursyabania, L., Falih, M. J., Attamini, S. R., Rafli, M., & Musta'ina, S. 2020. Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Rt 5 / Rw 11, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*,4(2), 448. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.448-455>
4. Azizah, N. 2020. Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9474>
5. Budianta Agus. 2020. *Kehidupan Baru*. djkn.kemenkeu.go.id (diakses tanggal 9 maret 2021)
6. Dairobi, Maliha L., Ma'mun M. Y., & Bahriah. 2021. *Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi COVID-19*. Banjar: *Journal Missy*, 2(1).

7. Fajri I. R. 2020. *Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penularan COVID-19 Di Kota Palembang*. Palembang. Jurnal Kedokteran.
8. Garusu, R. S., Warouw & Ratulangi, S.2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan COVID-19 di Desa Wulurmatas Kecamatan Modinging. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 24–29.
9. Goni, C. S.2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Kelurahan Matani 1 Kecamatan Tomohon Tengah *Kesmas*, 10(2),168–175. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32381>
10. Pantouw J. R. 2021. *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Disease 10 (COVID-19) Di Desa Malat Utara Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Talaud: *Jurnal KESMAS*, 10(3).
11. Rohmah, N. 2021. Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1(2), 78–90.
12. Rosidi, A., & Nurcahyo, E. 2020. Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *NASPA Journal*,42(4), 1.
13. Salfatiera F., & Hidayat, D. 2021. *Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tengah Pandemi COVID-19*. Bandung. Fakultas Komunikasi dan Desain.
14. Saputro A. A., Saputra D. Y., & Prasetyo B.
15. G. 2020. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan*. *JurnalPorkes*. 3(2).
16. Sembiring B., E., & Lim, P. 2020. *Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Lingkungan Kampus (Studi kasus: motion graphic penggunaan lift)*. Politeknik Negeri Batam, Vol. 3, No.2.
17. Sugeng W., Kukuh P., Dhanny P., Elia Y., Ogis P., & Rizqi A. 2020. *Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Era New Normal Pada Kampung Tanguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag , dan RTH Maron Genn teng, Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi. Multidisciplinary Journal*.3(1).
18. Widyakusuma P, Y. I., & Manalu, N. V. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 366. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p04>
19. Wonok, M. J., Wowor, R., & Tucunan, A.T. (2020). *Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 147–156.
20. Yohanna Ruth. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran USU Terhadap COVID-19*.